



PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* PADA MAHASISWA

Nova Maulana

STIKES Surya Global Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan Blado, Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia

novamaulana@gmail.com

ABSTRAK

Dunia kerja membutuhkan personal yang kompeten dan mampu menampilkan kemampuannya termasuk komunikasi yang baik. Sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa yang siap bersaing di dunia kerja maka pengabdian ini bertujuan melakukan pelatihan guna membangun kepercayaan diri berbicara di depan umum, memahami materi yang akan disampaikan, serta mampu mengaplikasikan teknik *public speaking*. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa STIE Widya Wiwaha yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilakukan 4 hari di kampus STIE Widya Wiwaha pada Juli 2022. Kegiatan dimulai dengan perijinan, observasi masalah, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah observasi, ceramah, tanya jawab, dan pengukuran pretest-posttest kuesioner. Pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat baik, peserta datang tepat waktu, antusias dalam mendengarkan penjelasan, aktif diskusi dan mampu melakukan presentasi dengan baik. Evaluasi dengan observasi menunjukkan peserta pelatihan terbukti lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum. Melihat hasil peningkatan kemampuan *public speaking* pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha maka pelatihan ini dinyatakan berhasil dan memberikan dampak positif.

Kata kunci: mahasiswa; pelatihan; *public speaking*

PUBLIC SPEAKING CAPABILITY TRAINING TO STUDENTS

ABSTRACT

The world of work requires personnel who are competent and able to display their abilities, including good communication. As an effort to prepare students who are ready to compete in the world of work, this service aims to conduct training to build confidence in public speaking, understand the material to be delivered, and be able to apply public speaking techniques. The target of this activity is STIE Widya Wiwaha students, totaling 30 people. This activity was carried out for 4 days at the STIE Widya Wiwaha campus in July 2022. The activity began with licensing, problem observation, implementation and evaluation. The method used is observation, lecture, question and answer, and measurement of pretest-posttest questionnaire. This training received a very good response, participants arrived on time, enthusiastic in listening to explanations, active in discussions and able to make good presentations. Evaluation by observation showed that the trainees proved to be more confident to speak in public. Seeing the results of increasing public speaking skills for STIE Widya Wiwaha students, this training was declared successful and had a positive impact.

Keywords: public speaking; training; students

PENDAHULUAN

Dunia kerja membutuhkan personal yang kompeten dan mampu menampilkan kemampuannya (Afrilyan, Fitri, & Marhadi, 2017). Persiapan matang oleh para pekerja menjadi tahapan penting

untuk memulai memasuki pekerjaan. Persaingan di dunia kerja sangatlah ketat dan pemilik perusahaan akan selektif dalam mencari pegawainya (Rinawati, 2008).

Komunikasi adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam pelaporan kinerja (Effendi, 2008). Komunikasi yang profesional akan memudahkan dalam koordinasi dan mendapatkan kepercayaan, baik pada pemilik perusahaan ataupun pelanggan. Komunikasi yang baik akan menunjukkan kondisi percaya diri seseorang. Keterampilan berbicara atau komunikasi di depan umum juga dapat membantumu seseorang menonjol di tempat kerja (Zis, Dewi, & Efendi, 2021).

Kemampuan berkomunikasi atau akrab disebut dengan public speaking adalah satu hal penting dalam kehidupan di dunia ini agar meraih kesuksesan dalam karir, bisnis, hingga bidang lain yang sedang ditekuni (Muzakki, 2021). Dalam buku "Talking about Text: Guiding Students to Increase Comprehension Through Purposeful Talk" mengatakan salah satu rahasia orang sukses dan kaya adalah seseorang yang memiliki keterampilan berbicara. Namun, tidak sedikit orang yang merasa takut, tidak percaya diri, canggung, dan bingung jika diminta berbicara dengan orang sebaya, senior, atasan, hingga berbicara di depan banyak orang. Banyak juga orang yang sulit menyampaikan ide, gagasan, dan pemikirannya, karena sering disalah artikan atau susah memahami orang yang diajak bicara (Nichols, 2008).

Mahasiswa adalah calon pekerja setelah mereka menyelesaikan jenjang sarjananya. Masa kuliah adalah masa mengasah kemampuan, yang mana salah satunya adalah kemampuan komunikasi di depan umum atau public speaking. Secara tidak langsung public speaking dapat menumbuhkan relasi profesional seseorang. Semakin besar relasi, semakin besar peluang dan potensi perkembangan kariernya. Keterampilan *public speaking* atau berbicara di depan umum sangat bermanfaat dalam proses pengembangan diri (Kemenkeu.go.id, 2022).

Public speaking umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum. Di era global sekarang ini, kemampuan berbicara di depan umum adalah modal penting untuk dimiliki. Perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, membuat kita harus bersaing meningkatkan kualitas diri. Dengan Indonesia tergabung dalam perdagangan bebas MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), membuat persaingan di dunia kerja semakin ketat. Hal ini terjadi karena tidak hanya akan bersaing dengan orang-orang dari Negara kita sendiri, namun dengan orang asing juga (Warsono, 2017).

Ketidakmampuan public speaking ternyata menjadi masalah kesehatan mental yaitu ketakutan. National Social Anxiety Center menyatakan ketakutan nomor dua di dunia setelah kematian adalah ketakutan berbicara di depan orang banyak (Nurtiar, 2017). Kemampuan *public speaking* bukan hanya menunjukkan keberanian atau kepercayaan diri untuk tampil di depan orang banyak, namun juga kemampuan untuk menguasai peserta. Selain itu juga kemampuan untuk dapat menyampaikan materi dengan menarik (Murwani, 2019).

Hasil studi pendahuluan didapatkan masih banyak mahasiswa di kampus STIE Widya Wiwaha yang merasa kurang bahkan tidak mampu berbicara di depan umum karena kurang percaya diri. Sebagian besar mereka mengatakan susah menguasai materi, atau tidak paham bagaimana melakukannya. Melihat masalah yang ada dan mengingat keterampilan *public speaking* dapat dibina, dilatih dan dikembangkan, maka PKM ini bertujuan melakukan pelatihan, yang mana

tujuannya adalah membangun kepercayaan diri berbicara di depan umum, memahami materi yang akan disampaikan, serta mampu mengaplikasikan teknik *public speaking*.

METODE

Kegiatan ini serupa dengan bimbingan teknis yang hanya membahas atau melatih tentang *public speaking*. Peserta adalah mahasiswa yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilakukan di kampus STIE Widya Wiwaha pada Juli 2022 selama 4 hari. Kegiatan dimulai dengan perijinan, observasi masalah, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah observasi, ceramah, tanya jawab, dan pengukuran pretest-posttest kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan *public speaking* pada mahasiswa di Kampus STIE Widya Wiwaha didapatkan hasil kegiatan pelatihan Public Speaking dihadiri 30 mahasiswa. Kegiatan dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan, pemaparan tujuan kegiatan dan jadwal. Selanjutnya dilakuka pretest dengan mengisi kuisisioner seputar *public speaking*. Pretest dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal Public Speaking para peserta sebelum diberikan materi pelatihan. Pengabdian juga melakukan observasi kondisi kemampuan peserta tentang *public speaking*. Kegiatan selanjutnya adalah presentasi penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Materi yang disampaikan antara lain definisi *public speaking*, tips dan trick menjadi pembicara yang baik, tantangan yang dihadapi, dan manajemen ketakutan. Setelah penyampaian materi selesai dibuka sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta menyampaikan apa yang masih belum diketahui. Pada hari kedua pengabdian menyampaikan hasil evaluasi baik dari pretest maupun hasil observasi pada hari pertama. Mayoritas peserta masuk kategori cukup mengetahui tentang publik speaking, dengan nilai 50-60

(70% peserta). Hasil observasi menunjukkan masih kurangnya kepercayaan diri peserta dalam menjawab maupun berpendapat saat hari pertama. Dihari kedua ini dilakukan praktek public speaking. Praktek dilakukan dengan peserta mencoba presentasi di depan peserta lainnya.

Pada hari ketiga juga disampaikan evaluasi kembali dari hari kedua. Hasil evaluasi yang disampaikan adalah sudah mulai ada perkembangan mengarah kebaikkkan. Pengabdian telah melihat adanya perubahan dan kemajuan dari setiap peserta setelah pengabdian yang dilihat dari kemampuan presentasi dengan tingkat percaya diri yang baik. Di hari terakhir yaitu hari keempat, dilanjutkan praktek lanjutan yaitu presentasi akhir dan posttest. Hasil posttest menunjukkan mayoritas peserta mendapatkan nilai yang masuk kategori sangat baik (92%) Selain itu juga dilakukan pemaparan hasil evaluasi dari rangkaian pelatihan ini. Peserta tampak antusias di setiap sesi atau hari, terlihat dari banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang muncul seputar materi dan teknis presentasi yang baik. Hasil evaluasi dengan observasi peserta tampak penampilan peserta sudah lebih menarik dan baik, antusias atau respon sangat baik saat diskusi, datang tepat waktu dan mendengarkan penjelasan dari pengabdian.

SIMPULAN

Pelatihan peningkatan kemampuan public speaking pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha telah dilaksanakan dengan lancar selama 4 hari. Pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari 30 peserta. Peserta pelatihan selalu datang tepat waktu, antusias dalam mendengarkan penjelasan, aktif diskusi dan mampu melakukan presentasi dengan baik. Hasil evaluasi dengan observasi yang dilakukan peserta setelah mengikuti pelatihan, peserta pelatihan terbukti lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum. Melihat hasil ini maka pelatihan peningkatan kemampuan public speaking pada mahasiswa STIE Widya Wiwaha dinyatakan berhasil dan memberikan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilyan, B., Fitri, K., & Marhadi. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Dan Penempatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi PT. Wahana Meta Riau Di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 153–166.
- Effendi, T. (2008). *Pelaporan Kinerja & Laporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Kemenkeu.go.id. (2022). Semakin Percaya Diri Dengan Public Speaking. Retrieved November 12, 2022, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/15169/Semakin-Percaya-Diri-Dengan-Public-Speaking.html>
- Murwani, E. (2019). Pelatihan Komunikasi Publik Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Di Kabupaten Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2(December 2019), 1521–1526. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.707>
- Muzakki, I. H. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Dan Pola Pengembangan Seni Dakwah Mahasiswa Di Ukm Uki Ulin Nuha Iain Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nichols, M. (2008). *Talking about Text: Guiding Students to Increase Comprehension Through*

Purposeful Talk (berilustra). Shell Education.

- Nurtiar, H. (2017). Public speaking: sebuah materi yang dibutuhkan pada diklat Training of Trainer. Retrieved November 12, 2022, from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/105/public-speaking-sebuah-materi-yang-dibutuhkan-pada-diklat-training-of-trainer>
- Rinawati, D. (2008). *Peran Manajer Personalia Dalam Meningkatkan Kinerja dan Rasa Tanggung Jawab Karyawan PT . Industri Sandang simping Probolinggo Dalam Perspektif Islam. Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Warsono. (2017). Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Majalah Manajemen & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Ganesha - Jakarta*, 1(2), 114–133.
- Zis, S. F., Dewi, R. S., & Efendi, Z. (2021). Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1), 66–87. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3624>

